

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fokus utama perusahaan adalah untuk berhasil saat mencapai keuntungan terbesar.[1] Keuntungan dicapai ketika perusahaan ini dicapai untuk memastikan kesinambungan perusahaan. Khususnya pada usia saat ini persaingan globalisasi antara perusahaan lain, perusahaan perlu dikelola secara efektif dan efisien untuk terus ada di wilayah mereka sendiri. Mengubah tantangan selalu mengikuti tren dan kondisi ekonomi makro. Perusahaan dapat menentukan dan memposisikan dirinya sendiri, terutama dalam hal aspek akuisisi "pembayaran premi" dan jaringan luas yang didistribusikan di seluruh Indonesia.

Perusahaan asuransi adalah perusahaan keuangan yang menyediakannya kepada orang-orang dan bisnis melalui kontrak asuransi yang mereka beli. Perlindungan ini mencakup berbagai risiko, dengan imbalan pembayaran premi oleh pemegang polis, kehilangan properti, kecelakaan, atau Kesehatan [2]. Berdasarkan Peraturan No. 39 pada tahun 2008, perusahaan asuransi adalah perusahaan yang mengimplementasikan bisnis di bidang kerugian dan asuransi jiwa [3]. Menurut Administrasi Layanan Keuangan, perusahaan asuransi umum akan memberitahu Anda tentang layanan asuransi risiko melalui kerugian, kerusakan, biaya, kerugian atau kewajiban kepada pihak ketiga di mana tertanggung atau pemegang polis dapat terpengaruh. Untuk sesuatu yang tidak aman. Perusahaan asuransi hanya mendirikan lembaga keuangan yang menyediakan layanan perlindungan untuk melindungi orang dan bisnis dari kerugian finansial dengan menghasilkan keuntungan dari pembayaran

premi. Perusahaan asuransi adalah pihak yang mengambil risiko sementara pelanggan atau pemegang polis diasuransikan. Sedangkan asuransi itu sendiri adalah kontrak di mana jaminan terikat oleh tertanggung dengan menerima penggantian kepadanya untuk kehilangan, kerusakan atau kehilangan laba yang diharapkan [4].

Dalam bisnis asuransi, nasabah akan membayarkan premi secara berkala untuk memperoleh perlindungan dalam bentuk penggantian kerugian atas aset yang diasuransikan. Perseroan Terbatas ASURANSI PERISAI LISTRIK NASIONAL, yang selanjutnya disebut PENANGGUNG dengan menerima sejumlah premi bertanggung jawab untuk membayar sejumlah santunan/ganti rugi, apabila nama yang dalam Sertifikat/Kartu/Tanda Bukti lainnya yang dimaksudkan sebagaimana ditetapkan. Jumlah Premi, santunan/ganti rugi serta ruang lingkup pertanggungannya tercantum dalam suatu Sertifikat/Kartu/Tanda Bukti 2 lainnya yang dimaksud untuk itu, dan merupakan bagian mutlak yang tidak dapat dipisahkan. Yang dimaksud dengan premi dan ongkos-ongkos adalah sejumlah uang yang wajib dibayar oleh tertanggung dan kepada penanggung dan merupakan hak penanggung sebagai akibat pengalihan risiko yang mungkin akan diderita tertanggung kepada penanggung. Jumlah premi dan ongkos-ongkos per-orang per tahun atau menurut jangka waktu tertentu harus dibayar dimuka pada saat Penutupan ini disepakati oleh kedua belah pihak sebagaimana tercantum dalam Nota/kwitansi pembayaran. Pertanggungannya baru mulai berlaku setelah premi dan ongkos-ongkos dibayar. Premi dan ongkos-ongkos jadi terutang sejak tanggal pertanggungannya ini mulai berlaku. Tanggungannya penanggung akan berakhir, jika dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah premi dan ongkos-ongkos menjadi terutang tidak dilunasi oleh tertanggung, penanggung tidak wajib mengembalikan premi, seluruh atau sebagiannya. Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia sebagai motor penggerak

operasional perusahaan dengan didukung oleh Sistem Informasi yang memadai akan meningkatkan kualitas layanan dan tingkat kepuasan nasabah, yang pada gilirannya semakin mengukuhkan posisi dan reputasi PLN INSURANCE sebagai salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan adanya sistem informasi untuk mengidentifikasi, menghimpun, memproses,

mengkomunikasikan informasi termasuk sistem pembayaran premi asuransi suatu organisasi ke berbagai pihak yang bertanggung. Kendala yang dihadapi pada saat pembayaran premi tersebut diterima pihak asuransi dimana pembayaran tersebut harus diproses pembukuannya namun jika pembayaran tersebut tidak mencantumkan remarks/keterangan yang valid atau hanya keterangan "SETORAN TUNAI" akan mengakibatkan terpendingnya proses pembukuan. Pembayaran premi yang belum terverifikasi akan menyulitkan team pembukuan dalam memproses pembayaran tersebut karena harus mencocokkan nominal tersebut dengan data produksi polis sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembukuannya. Dan juga akan menimbulkan account "SUSPEND" yaitu account penampungan untuk pembayaran - pembayaran yang belum terverifikasi.

Pada proses pembukuan yang dilakukan oleh tim finance di perusahaan PT. Asuransi Perisai Listrik Nasional menggunakan sistem yang berbasis web dengan nama Care Web Application. Sistem Care ini digunakan untuk proses pembukuan yang mana dilakukan ketika pihak finance mendapatkan informasi pembayaran yang dilakukan bertanggung. Proses pembukuan dapat dilakukan setelah dilakukan pengecekan di cash bank mutasi untuk memastikan pembayaran tersebut masuk ke rekening perusahaan. Proses pembukuan dilakukan dengan membuka sistem care pada menu finance dengan sub menu *Inter-Office Receipt Voucher Query* untuk dilakukan penginputan secara manual atas pembayaran yang diterima. Setelah

pembayaran tersebut terinput secara otomatis akan terjurnal dalam pembuatan report harian maupun bulanan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang sistem pembukuan pembayaran premi asuransi yang mana prosesnya saat ini masih manual. Di zaman digitalisasi seperti sekarang ini akan sangat mengganggu kinerja jika proses yang sudah tersistem namun masih ada bagian yang dilakukan secara manual. Maka, melalui tugas akhir ini penulis membahas mengenai premi asuransi yang berfokus pada audit sistem informasi pembukuan premi asuransi, yang bertujuan mengevaluasi apakah sistem yang berjalan saat ini masih relevan dipertahankan atau harus di upgrade menjadi sistem yang secara otomatis dapat melakukan pembukuan atas pembayaran premi tersebut. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah “Audit Sistem Informasi Pembukuan Pembayaran Premi pada PT. Asuransi Perisai Listrik Nasional dengan Framework Cobit 5”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang penulis sampaikan pada latar belakang, dengan ini disampaikan beberapa identifikasi masalah yang muncul pada proses pembukuan di PT. Asuransi Perisai Listrik Nasional sebagai berikut :

1. Tidak adanya keterangan pada pembayaran yang diterima pihak penanggung ( Setoran Tunai ).
2. Kesulitan dalam melakukan pembukuan yang sesuai dengan pembayaran.
3. Lambatnya proses pembuatan laporan pembukuan karena harus mencocokkan nominal pembayaran dengan produksi polis yang telah diterbitkan.
4. Account Suspend yang semakin bertambah besar.

### 1.3. Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah dari dilakukannya penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana pembayaran dapat teridentifikasi saat masuk ke pihak penanggung
2. Bagaimana cara agar pembukuan pembayaran dapat diproses pada saat diterima oleh penanggung
3. Bagaimana cara mempercepat proses pembuatan laporan pembukuan.
4. Bagaimana supaya memperkecil account suspend.

### 1.4. Luaran Penelitian

Skripsi yang penulis buat diharapkan dapat menjadi masukan untuk PT. Asuransi Perisai Listrik Nasional agar kedepannya mendapat rekomendasi untuk dipertimbangkan proses pembukuan pembayaran premi yang saat ini berjalan dapat di upgrade menjadi otomatis agar dapat membantu tim finance dalam proses pembukuan yang lebih efektif dan efisien. Disini penulis menyarankan untuk menggunakan proses pembayaran dengan Virtual Account. Dimana proses VA tersebut akan sangat membantu proses pembukuan yang lebih cepat dan tepat.

### 1.5. Ruang Lingkup

Pada penelitian Audit Sistem Informasi pada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ini ruang lingkup yang dibahas yaitu domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) dan *Monitoring, Evaluate and Assess* (MEA) karena kemampuan untuk kontrol teknologi informasi yang baik dan dipilih untuk memberikan analisis atas objek yang perlu untuk ditingkatkan kinerjanya. Berikut subdomain yang penulis gunakan dalam proses audit sistem informasi ini :

DSS01.01. *Perform Operational Procedures*

DSS01.02 *Manage Outsourced IT Services*

DSS01.03 *Monitor IT Infrastructure*

DSS01.04 *Manage the Environment*

MEA01.01 *Establish a monitoring approach*

MEA01.02 *Set performance and conformance target*

MEA01.03 *Collect and process performance and conformance data*

MEA01.04 *Analyse and report performance*

MEA01.05 *Ensure the implementation of corrective actions*

